

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).¹³⁰ Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.¹³¹

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generalisasi. Penelitian kuantitatif akan mengindra fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan di

¹³⁰Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 11

¹³¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 99

sinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.¹³² Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, BI *7-Day Repo Rate*, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return* Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, asosiatif adalah suatu metode yang menunjukkan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹³³ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu Inflasi (X_1), Nilai Tukar (X_2), BI *7-Day Repo Rate* (X_3), dan Produk Domestik Bruto (X_4) terhadap variabel terikat yaitu (Y) *return* saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.¹³⁴ Populasi merujuk pada kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji.. Dalam

¹³²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 20

¹³³Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hlm. 117

¹³⁴Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 42

penelitian ini populasi yang di gunakan yaitu Laporan saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk bulanan yang telah di publikasikan website resmi dari www.idx.co.id dan www.investing.com pada bulan April 2016 hingga Juni 2019

2. Sampling

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai Teknik sampling yang digunakan.¹³⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu atau berdasarkan tujuan peneliti. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Bank syariah telah terdaftar di BEI sejak tahun 2016 atau sebelumnya.
- b. Bank tidak melakukan merger selama periode pengamatan.
- c. Bank benar-benar masih beroperasi pada periode waktu 2016-2019
(tidak dibekukan atau dilikuidasi oleh pemerintah)
- d. Tersedia datanya secara lengkap.

Berdasarkan kriteria di atas, bank syariah *go public* yang dijadikan sampel adalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, Karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada

¹³⁵Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk.....*, hlm. 118

jumlah populasinya.¹³⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan saham bulanan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. periode April 2016 hingga Juni 2019. Jadi data yang dijadikan sampel sebanyak 39 data.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹³⁷

Berdasarkan waktu pengumpulannya data dapat dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan. Jadi tidak boleh ada data yang hilang. Sedangkan data *cross section* atau biasa disebut data satu waktu adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam suatu kurun waktu saja.¹³⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *time series* yaitu data laporan saham PT Bank Panin Dubai Syariah yang dipublikasikan oleh www.idx.co.id dan www.investing.com.

¹³⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 91

¹³⁷Shofiyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 128

¹³⁸Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk....*, hlm. 42

Sedangkan Inflasi, Nilai tukar, BI *7-Day Repo Rate*, dan Produk Domestik Bruto dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik dalam www.bi.go.id dan www.bps.go.id . Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama lima tahun berturut-turut dari bulan April 2016 sampai bulan Juni 2019. Data Inflasi, Nilai tukar, BI *7-Day Repo Rate*, dan Produk Domestik Bruto dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik dari bulan April 2016 sampai bulan Juni 2019.

2. Sumber Data

Sumber data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.¹³⁹ Data sekunder merupakan data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan maupun dari pihak lainnya.¹⁴⁰

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari berbagai sumber yaitu internet, jurnal, maupun dari buku. Data Inflasi, Nilai tukar, BI *7-Day Repo Rate*, dan

¹³⁹Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 8

¹⁴⁰Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 37

Produk Domestik Bruto dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia dalam www.bps.go.id dan www.bi.go.id . dan laporan keuangan publikasi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. pada website resmi www.idx.co.id dan www.investing.com.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁴¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹⁴²

E. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴³ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

¹⁴¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 57

¹⁴²*Ibid.*, hlm. 66

¹⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alabeta, 2010), hlm. 61

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁴⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas (X), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁴⁵ Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas adalah Inflasi (X_1) dan Nilai Tukar (X_2) BI 7-Day Repo Rate (X_3), dan Produk Domestik Bruto (X_4).

F. Teknik Analisis Data

Untuk keperluan pengujian, diperlukan serangkaian langkah-langkah yang akan dimulai dengan operasional variabel dan teknik pengumpulan data serta data tersebut diuji secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik dan analisis laporan keuangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis statistik inferensial. Karena peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X dan Y.

1. Uji Asumsi Klasik

Karena data yang digunakan adalah data sekunder maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : Uji Normalitas, Multikolinieritas,

¹⁴⁴*Ibid.*, hlm. 61

¹⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 61

Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.¹⁴⁶ Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (non - parametrik olmogorof - Smirnov (K-S). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *VIF* tidak lebih atau kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas, akan tetapi jika nilai *VIF* lebih dari 10 maka tergolong multikolinearitas dan itu tidak memenuhi syarat dalam uji multikolinearitas.¹⁴⁷

¹⁴⁶Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk....*, hlm.181

¹⁴⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hlm.79.

VIF adalah suatu estimasi untuk mengetahui berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*. Ada beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas, yaitu (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambahkan ukuran sampel.¹⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansi menjadi tidak valid. Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas.

¹⁴⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0....*, hlm.79

Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴⁹

Cara mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *standardized*. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:¹⁵⁰

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual

¹⁴⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2001), hlm. 105

¹⁵⁰ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 206

(kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.¹⁵¹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan Uji Durbin - Watson (DW Test). Secara umum patokan yang digunakan D-W yakni :

Deteksi autokorelasi positif:

- 1) Jika $dw < dL$ maka terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $dw > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif
- 3) Jika $dL < DW < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

Deteksi autokorelasi negatif :

- 1) Jika $(4-DW) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif
- 2) Jika $(4-DW) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif
- 3) Jika $dL < (4-DW) < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap satu variable terikat.¹⁵² Untuk menguji kekuatan variabel-variabel penentu

¹⁵¹*Ibid.*, hlm. 101

¹⁵²Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.94

(Inflasi dan Nilai Tukar) terhadap *return* saham, maka digunakan analisis regresi berganda dengan model dasar sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Return* saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode

a = Konstanta

b,c,d = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Inflasi

X₂ = Nilai Tukar

X₃ = BI 7-Day Repo Rate

X₄ = Produk Domestik Bruto

e = *error term* (variabel pengganggu) atau residual.

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Uji Signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (Xi) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama - sama maupun parsial pada hipotesis 1 (H₁) sampai dengan hipotesis 3 (H₃) dilakukan dengan Uji - F (F - test) dan Uji - t (t - test) pada level 5% ($\alpha = 0,05$).¹⁵³

¹⁵³Anwar Hidayat, "Uji F dan Uji t", dalam *www.statistikian.com* di akses 3 Juli 2019 Pukul 13.10 WIB

a. Uji T (t-test)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variable terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identic dengan uji F.76 Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap
- 2) Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai nilai output sinifikasi SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (f-test)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebasnya secara bersama-sama terhadap variable terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.